

I. PENDAHULUAN

1.1 Latar belakang Masalah

Pada kehidupan sehari-hari, setiap manusia membutuhkan media informasi dan komunikasi, yang bertujuan untuk mendapatkan informasi yang mereka butuhkan, baik dalam bidang pendidikan, sosial, budaya dan ekonomi. Semua ini tidak terlepas dari kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi yang semakin berkembang dan juga arus globalisasi.

Pesatnya perkembangan dunia teknologi informasi saat ini menjadikan informasi lebih cepat diakses oleh para pemakai teknologi tersebut, terlebih generasi muda yang memiliki rasa ingin tahu yang besar pada perkembangan teknologi informasi. Kemajuan teknologi dan informasi merupakan sebuah kenyataan perkembangan peradaban dunia yang memberikan banyak akses bagi terjadinya perubahan pola kehidupan masyarakat dalam berbagai bidang.

Adanya perkembangan sistem informasi yang sangat canggih maka kita bisa mengakses apa saja. Namun hendaknya diimbangi dengan penyaringan informasi yang akan disampaikan kepada para penggunanya, supaya manfaat positif lebih bisa dimanfaatkan dalam kehidupan sehari-hari khususnya sebagai media pembelajaran. Namun masih banyak yang menggunakan teknologi informasi yang modern ini untuk hal-hal yang negatif. Hendaknya

kita lebih menggunakan dengan positif kemajuan teknologi yang begitu pesat ini, khususnya dalam dunia pendidikan.

Kehadiran teknologi sebagai sumber informasi dan pengetahuan pada era globalisasi, membawa perubahan dan bergesernya peranan guru mata pelajaran sebagai penyampai pesan atau informasi. Guru tidak lagi menjadi satu-satunya sumber informasi dalam kegiatan pembelajaran siswa, akan tetapi siswa dapat memperoleh informasi melalui media teknologi yaitu internet.

Menggunakan media pembelajaran yang modern bertujuan memberi contoh nyata pada siswa, menggunakan media internet dalam pembelajaran membuat siswa dapat langsung melihat contoh nyatanya dimasyarakat. Akan tetapi terkadang tidak setiap sekolah mempunyai sarana- prasarana yang lengkap, misalnya saja terkadang hanya sekolah tertentu yang mempunyai jaringan internet atau hotspot area yang bertujuan memudahkan siswa dalam mengakses internet agar dapat menunjang proses pembelajaran. Selain itu peran serta guru agar proses pembelajaran ini berlangsung dengan efektif maka guru juga harus mempunyai kemampuan menguasai media internet.

Pendidikan Kewarganegaraan merupakan salah satu muatan wajib dalam kurikulum pendidikan, baik di tingkat pendidikan dasar, pendidikan menengah, hingga perguruan tinggi. Dalam Permendiknas No. 22 Tahun 2006 tentang standar isi ditegaskan bahwa : “Pendidikan Kewarganegaraan adalah mata pelajaran yang memfokuskan pada pembentukan warganegara yang memahami dan mampu melaksanakan hak-hak dan kewajibannya untuk

menjadi warganegara Indonesia yang berkarakter, yang diamanatkan oleh Pancasila dan UUD 1945”. Pernyataan tersebut terlihat jelas bahwa Pendidikan Kewarganegaraan tidak hanya memberikan konsep saja akan tetapi juga memberikan keterampilan kepada siswa serta dengan menyiapkan dan menciptakan generasi muda menjadi warga negara yang lebih baik. Jadi, jika Pendidikan Kewarganegaraan diterapkan dalam kehidupan akan sangat memberi manfaat di berbagai aspek kehidupan, baik kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara.

Maka seharusnya siswa bisa menyukai dan lebih termotivasi dalam mengikuti pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan tersebut. Maka dari itu diperlukan suatu cara agar siswa tertarik pada mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan, dan motivasi belajar dapat meningkat, sehingga tujuan Pendidikan Kewarganegaraan dapat tercapai. Agar motivasi siswa dapat meningkat, guru perlu melakukan sebuah inovasi dalam pembelajaran. Salah satu hal yang diperhatikan guru agar mampu meningkatkan motivasi belajar siswa adalah dengan memaksimalkan pemanfaatan media pembelajaran selama pembelajaran berlangsung agar siswa lebih termotivasi dalam belajar.

Pada proses pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan, pemilihan media pembelajaran yang tepat dapat meningkatkan motivasi belajar siswa. Pemilihan media pembelajaran ini tentunya harus sesuai dengan mata pelajaran yang disampaikan, dan juga standar kompetensi serta memperhatikan ketersediaan sarana dan prasarana serta kondisi siswa.

Tujuan pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan yang tidak hanya menitikberatkan kepada aspek kognitif, afektif, dan psikomotor, maka guru harus pandai memilih dan memilah media pembelajaran di sekolah harus fokus pada sumber belajar dengan mempertimbangkan berbagai faktor dalam memilih media pembelajaran, sebagaimana dikemukakan oleh Ali (2002: 92) yaitu :

1. Jenis kemampuan yang ingin dicapai sesuai dengan tujuan, sehingga dapat menjangkau aspek kognitif, afektif, dan psikomotor.
2. Kemampuan guru dalam menggunakan media
3. Kegunaan dari berbagai jenis media, sehingga dapat dijadikan pertimbangan dalam memilih media yang akan digunakan.
4. Keefektifan suatu media dibandingkan dengan media lain untuk digunakan dalam proses pembelajaran.

Permasalahan yang dialami oleh guru Pendidikan Kewarganegaraan dalam proses pembelajaran adalah siswa cenderung pasif, dan sebagian menganggap mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan sedikit membosankan. Hal ini disebabkan masih rendahnya motivasi belajar siswa terhadap mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan dan juga gaya belajar yang dilakukan guru kurang menarik, masih berfokus terhadap metode ceramah dan hanya menggunakan buku paket dan lembar kerja siswa (LKS) sebagai sumber belajar. Selain itu, bahwa tidak setiap guru memiliki kemampuan dan keterampilan yang sama dalam pemanfaatan media blog sebagai sumber

belajar. Keadaan demikian yang akhirnya dapat menghambat tercapainya tujuan pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan di sekolah.

Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan, siswa tidak hanya sebagai pendengar saja, akan tetapi ia dituntut untuk aktif dan dilibatkan dalam proses pembelajaran. Motivasi siswa dapat timbul dari dalam dirinya dan juga mendapat pengaruh dari luar. Untuk itu, guru mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan diharapkan mampu membangkitkan motivasi belajar siswa dalam proses pembelajaran dengan menggunakan metode yang inovasi dan juga kreatif dalam memanfaatkan sumber-sumber belajar yang ada dalam lingkungan sekolah. Jenis-jenis media pembelajaran yang dapat digunakan dalam proses pembelajaran, yaitu pemanfaatan media blog. Selain fasilitas yang tersedia, motivasi siswa dalam proses pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan, juga mempengaruhi terhadap tingkat motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan.

Media Blog sebagai sumber informasi yang dapat digunakan dalam pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan, salah satunya yang bisa menentukan keberhasilan pencapaian tujuan yang diharapkan. Didalam pemanfaatan blog tersebut siswa dan guru tidak perlu hadir secara fisik di kelas (*classroom meeting*), karena siswa dapat mempelajari bahan ajar dan mengerjakan tugas-tugas pembelajaran serta ujian dengan cara mengakses jaringan computer yang telah ditetapkan secara online. Siswa juga dapat belajar bekerja sama (*collaborative*) satu sama lain. Mereka dapat saling berkirim e-mail (electronic mail) untuk mendiskusikan bahan ajar yang

diberikan oleh guru. Kemudian, saling mengerjakan tugas-tugas pembelajaran dan menjawab pertanyaan-pertanyaan yang diberikan guru siswa dapat berkomunikasi dengan teman sekelasnya.

Namun perlu disadari, bahwa tidak setiap guru memiliki kemampuan dan keterampilan yang sama dalam pemanfaatan media blog sebagai sumber belajar. Selain itu, masalah ketersediaan sarana dan prasarana di setiap sekolah tidaklah sama. Namun pemanfaatan media blog sebagai sumber belajar, kini mulai diterapkan di sekolah-sekolah yang mempunyai fasilitas mendukung, baik secara fisik maupun non fisik.

Penelitian ini terfokus pada peranan pemanfaatan blog sebagai media pembelajaran alternatif dalam meningkatkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan di SMP N 9 Bandar Lampung tahun pelajaran 2013/2014. Berdasarkan penelitian pendahuluan yang telah dilaksanakan di SMP N 9 Bandar Lampung, penggunaan media blog sebagai sumber informasi belajar belum berjalan secara optimal.

Tabel 1. Hasil pra-survey melalui observasi yang dilakukan di SMP N 9 Bandar Lampung tahun pelajaran 2013/2014.

| Penggunaan media belajar Pendidikan Kewarganegaraan SMP N 9 Bandar Lampung | | | |
|--|--------|--------|--------------|
| Jenis media pembelajaran | Sering | Jarang | Tidak Pernah |
| Visual | | √ | |
| Audio visual | | √ | |
| Media cetak | √ | | |
| Internet (Blog) | | √ | |

Sumber : Data observasi di SMP N 9 Bandar Lampung.

Berdasarkan uraian di atas, menunjukkan bahwa pemanfaatan media blog sebagai sumber informasi dalam pembelajaran sangat penting, oleh karena itu penulis menganggap perlu untuk mengetahui bagaimanakah peranan pemanfaatan blog sebagai media pembelajaran alternatif dalam meningkatkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan di SMP N 9 Bandar Lampung tahun pelajaran 2013/2014..

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang dikemukakan di atas, maka dapat diidentifikasi masalah-masalah sebagai berikut:

1. Peranan media blog untuk meningkatkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan.
2. Peran guru dalam pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan yang lebih menekankan pada penguasaan materi ajar, dan masih menggunakan metode ceramah.
3. Motivasi belajar siswa yang rendah dalam mengikuti mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan.
4. Sumber belajar yang digunakan dalam pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan masih banyak dari buku dan lembar kerja siswa (LKS).

1.3 Pembatasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah di atas, peneliti membatasi masalah pada media blog sebagai media pembelajaran untuk

meningkatkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan di SMP N 9 Bandar Lampung tahun ajaran 2013/2014.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, identifikasi, dan pembatasan masalah diatas maka yang menjadi rumusan masalah pada penelitian ini adalah bagaimanakah peranan pemanfaatan blog sebagai media pembelajaran untuk meningkatkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan di SMP N 9 Bandar Lampung tahun ajaran 2013/2014.

1.5 Tujuan Penelitian dan Kegunaan Teoritis

1.5.1 Tujuan penelitian

Tujuan penelitian ini untuk mendeskripsikan bagaimanakah peranan pemanfaatan blog sebagai media pembelajaran dalam meningkatkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan di SMP N 9 Bandar Lampung tahun ajaran 2013/2014.

1.5.2 Kegunaan Teoritis dan Praktis

1.5.1.1 Kegunaan Teoritis

Penelitian ini secara teoritis mengembangkan konsep ilmu pendidikan khususnya pendidikan kewarganegaraan pada kebijakan pemanfaatan Teknologi Informasi dan Komunikasi untuk memudahkan belajar siswa.

1.5.1 Kegunaan Praktis

1. Bagi Siswa

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan yang positif dan memberikan motivasi mengenai penggunaan media blog sebagai media pembelajaran.

2. Bagi Guru

Penelitian ini dapat memberikan masukan terhadap guru mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan dalam menggunakan media blog sebagai media pembelajaran bagi siswa.

3. Bagi Sekolah

Hasil penelitian ini dapat dijadikan masukan kepada sekolah, mengenai pemanfaatan media-media pembelajaran yang dimiliki pihak sekolah.

1.6 Ruang Lingkup

1.6.1 Ruang Lingkup Ilmu

Ruang lingkup ilmu dalam penelitian ini adalah ilmu pendidikan kewarganegaraan dalam wilayah kajian pembelajaran berbasis ICT.

1.6.2 Ruang Lingkup Objek

Objek penelitian ini adalah media blog sebagai media pembelajaran meningkatkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan di SMP N 9 Bandar Lampung tahun pelajaran 2013/2014.

1.6.3 Ruang Lingkup Subjek

Subjek penelitian ini adalah siswa-siswi di SMP N 9 Bandar Lampung tahun pelajaran 2013/2014.

1.6.4 Ruang Lingkup Wilayah

Penelitian ini dilaksanakan SMP N 9 Bandar Lampung.

1.6.5 Ruang Lingkup Waktu

Pelaksanaan penelitian ini adalah sejak dikeluarkannya surat izin penelitian pendahuluan oleh Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan pada tanggal 2 desember 2013.